

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK BANGUNAN SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON SMK NEGERI 1 MAGELANG**

## ***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ENVIRONMENT TO LEARNING ACHIEVEMENT OF BUILDING TECHNIQUE DRAWING ON THE X GRADE STUDENTS'S STONE CONSTRUCTIONS ENGINEERING AND CONCRETE SMK NEGERI 1 MAGELANG***

Oleh: Azhar Hasna Rany, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY, [hasnarany@gmail.com](mailto:hasnarany@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) motivasi belajar {X1}; (2) lingkungan belajar {X2}; (3) prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan {Y}; (4) pengaruh X1 terhadap Y; (5) pengaruh X2 terhadap Y dan (6) pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y. Populasi penelitian adalah siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton sebanyak 61 siswa. Jumlah sampel penelitian adalah 50 siswa, teknik penentuan sampel dengan tabel Harry King. Jenis penelitian ini adalah *ex post-facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan (1) X1 masuk dalam kategori sangat tinggi; (2) X2 masuk dalam kategori sangat tinggi, (3) Y masuk dalam kategori tuntas dengan nilai rata-rata 81,98; (4) pengaruh positif dan signifikan X1 terhadap Y sebesar 55,6%, (5) pengaruh X2 terhadap Y sebesar 51,8%; (6) pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 67,7%.

Kata kunci: motivasi belajar, lingkungan belajar, prestasi belajar

### **Abstract**

*This research aims to describe: (1) a learning motivation {X1}; (2) a learning environment {X2}; (3) learning achievement of Building Technique Drawing {Y}; (4) the influence of X1 to Y; (5) the influence of X2 to Y; (6) the influence X1 and X2 collectively to Y. The research population were Stone Constructions Engineering and Concrete amounted 61 students. The number of research sample amounted to 50 students, the collected sample technic with Harry King table. This research type is ex post-facto. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The technique of data analysis using descriptive statistic and regression analysis. The result showed that (1) X1 were very high; (2) X2 were very high; (3) Y was included in the completion category with average rating is 81,98; (4) the influence of X1 to Y is 55,6%; (5) the influence of X1 to Y is 51,8%; (6) the influence of X1 and X2 collectively is 67,7%.*

*Keywords: learning motivation, learning environment, learning achievement*

## **PENDAHULUAN**

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Dari ketiga jalur pendidikan tersebut sekolah di jenjang SMK (Sekolah Mengengah Kejuruan) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal. Di sekolah siswa dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru melakukan tiga hal yaitu: merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai

hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar setelah kegiatan pembelajaran.

Dimiyati (2009:3) mengemukakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal, dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Aunurrahman (2012: 199 - 200) mengemukakan faktor internal dan eksternal yang

mempengaruhi masalah belajar adalah berikut: Faktor Internal berkaitan dengan; (1) karakteristik siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar, (9). Sedangkan dari faktor eksternal, masalah belajar dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial terutama termasuk teman sebaya, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana.

Prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan merupakan salah satu prestasi mata pelajaran yang paling utama bagi siswa Jurusan Bangunan di SMK Negeri 1 Magelang, karena dalam mata pelajaran ini diajarkan berbagai teknik dan cara dasar dalam membaca gambar kerja job yang akan dilaksanakan. Dimana dasar membaca gambar itu sangat dibutuhkan siswa untuk bekal dalam mata pelajaran lainnya dan mata pelajaran di jenjang kelas selanjutnya. Di SMK Negeri 1 Magelang siswa kelas X jurusan Bangunan dibagi menjadi 3 pembagian lagi yaitu jurusan Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Diantara ketiga jurusan tersebut, prestasi siswa kelas X Jurusan Konstruksi Batu dan Beton dalam pembelajaran Gambar Teknik Bangunan terlihat paling kurang diantara kedua jurusan lainnya. Prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan yang diperoleh siswa Teknik Konstruksi Batu dan Beton lebih rendah dibandingkan kedua jurusan yang lain.

Belum optimalnya motivasi belajar siswa Teknik Konstruksi Batu dan Beton merupakan salah satu masalah dalam pencapaian Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan. Motivasi adalah keadaan fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Djaali, 2008: 101). Siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton banyak yang masih belum tahu seberapa besar tujuan mempelajari mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan yaitu dalam dasar-dasar dalam membaca gambar kerja jobsheet yang akan dikerjakan pada mata pelajaran lainnya di jenjang selanjutnya. Siswa yang belum tahu

tentang tujuan mereka belajar di sekolah tentu akan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Sardiman (2009 : 83) menyatakan bahwa: Seseorang yang mempunyai Motivasi tinggi memiliki ciri-ciri: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat untuk sukses, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan mempunyai orientasi ke masa depan yang akan datang.

Dalam sebuah buku karya Prasetya Irawan, dkk (1997 : 42) menjelaskan beberapa pendapat hasil penelitian beberapa ahli bahwa motivasi berkontribusi dalam prestasi belajar, Walberg dkk menyimpulkan motivasi berkontribusi antara 11 sampai 20 persen, Suciati menyimpulkan bahwa motivasi berkontribusi sebesar 36 persen, sedangkan McClelland menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh sebesar 64 persen. Melihat hasil survei dari penelitian para ahli tersebut, dapat dilihat siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar, melakukan kegiatan lebih semangat, lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Pada proses pembelajaran Gambar Teknik Bangunan terlihat ada beberapa siswa yang belum memperhatikan pembelajaran dengan baik. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 1 Magelang saat kegiatan PPL pada pertemuan semester pertama, motivasi belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Magelang yang belum optimal dibandingkan dengan siswa jurusan lainnya yaitu Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Kayu. Hal ditunjukkan dengan adanya siswa yang lesu, mengantuk dan menopang dagu pada meja, adanya siswa yang ramai sendiri di saat pelajaran, adanya siswa yang diam-diam bermain handphone saat guru sedang menjelaskan, keterlambatan siswa masuk kelas, kurang fokus memperhatikan pada penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur didalam kelas. Rasa keingintahuan siswa Teknik Konstruksi Batu dan Beton pada mata pelajaran Gambar

Teknik Bangunan masih rendah. Hal ini diduga menunjukkan motivasi belajar siswa yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan salah satunya adalah lingkungan belajar. Habermas dalam Prasetya Irawan (1997 : 16) menjelaskan bahwa belajar sangat dipengaruhi oleh interaksi, baik dengan lingkungan maupun dengan sesama manusia. Oemar Hamalik (2004 : 195-196) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa lingkungan adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan hidup sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, dan sebaliknya manusia dapat mengubah ekologi itu, baik secara positif (konstruktif) ataupun negatif (destruktif). Jika lingkungan belajar siswa mendukung proses pembelajaran, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Dalam buku Oemar Hamalik (2004:195) dijelaskan pengertian lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu. Proses pendidikan pun akan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya, sama halnya dengan pendapat dari Capa and Valencia dalam Eamon (2005:163) "*consistent with Brofenbrenner Model, interactions and influences in other ecological environment such as in the school and neighborhood and between system such as in the school and home, also might affect youth academic achievement*". Sejalan dengan model Brofenbrenner, interaksi dan pengaruh dalam perkembangan ekologi seperti sekolah dan tetangga diantara sistem seperti sekolah dan rumah, juga memungkinkan adanya dampak terhadap prestasi akademik anak muda"

Lingkungan SMK Negeri 1 Magelang merupakan lingkungan yang sangat disiplin dengan tata tertib dan peraturan sekolah. Guru BK mengecek kelengkapan dan kerapian siswa setiap berangkat sekolah. Peraturan dan hukuman saat melanggar aturan di SMK Negeri 1 Magelang terlihat cukup keras dibandingkan

dengan sekolah lainnya. Karena di SMK Negeri 1 Magelang lebih banyak siswa laki-laki dibandingkan siswa perempuan. Sehingga peraturan dibuat lebih disiplin dibanding sekolah lain. Lingkungan belajar di SMK Negeri 1 Magelang yang demikian diduga akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan belajar siswa yang lebih tinggi berbeda dengan lingkungan sekolah yang tidak menerapkan disiplin dengan baik. Selain lingkungan sekolah, lingkungan belajar siswa dapat meliputi lingkungan rumah tinggal pula, hubungan siswa dengan anggota keluarga, teman sebaya dan juga tetangga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Mengetahui akan manfaat motivasi dan lingkungan belajar dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Magelang**". Peneliti mengambil variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar karena kedua variabel tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan. Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan dapat maksimal apabila dalam diri siswa itu sendiri mempunyai kemauan untuk berprestasi dan lingkungan yang mendukung pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah ex- post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton yang berjumlah 61 siswa terbagi dalam 2 kelas. Sedangkan jumlah sampel penelitian adalah 50

siswa dari table Harry King diambil sampel 25 siswa dari masing-masing kelas.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Variabel bebas (motivasi belajar dan lingkungan belajar) diukur dengan menggunakan angket. Sedangkan variabel terikat (prestasi belajar) diukur dengan menggunakan instrument dokumentasi nilai siswa.

Variabel bebas motivasi belajar terdiri 10 indikator kisi-kisi instrumen yaitu: tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi masalah, menunjukkan minat belajar, senang belajar mandiri, kebutuhan penghargaan orang lain, kebutuhan pengakuan orang lain, penaruh teman sebaya, orientasi hobi, prospek pekerjaan, dan prospek lanjutan studi. Variabel lingkungan terdiri dari 10 indikator kisi-kisi instrumen yaitu: kondusifitas fisik sekolah, hubungan siswa dengan guru mata pelajaran, dengan siswa, dan dengan guru-guru, kualitas ruang belajar gambar, kualitas alat belajar gambar teknik, keadaan fisik rumah, hubungan dengan anggota keluarga, peran orang tua mendidik anak, hubungan dengan masyarakat rumah tinggal

## Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan pada masing-masing variabel. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan presentase disetiap variabel sesuai dengan kategorinya. Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval di dapatkan dari nilai tertinggi dan terendah dan jumlah data untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus *Sturges*

### 2. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data yaitu dengan membandingkan

hasil signifikansi nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai  $\alpha$ .

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Normalitas

	Motivasi Belajar	Lingkungan Belajar
Kolmogorov-Smirnov Z	0,066	0,122
Asymp. Sig.	0,200	0,061

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,066. Nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,066 > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data untuk variabel motivasi belajar yaitu  $H_0$  diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel motivasi belajar berdistribusi normal. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel lingkungan belajar sebesar 0,122. Nilai signifikansi pada variabel lingkungan belajar lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,122 > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data untuk variabel lingkungan belajar yaitu  $H_0$  diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa variabel lingkungan belajar berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Linearitas

	Motivasi Belajar	Lingkungan Belajar
F Deviation from linearity	1,213	0,965
Sig. Deviation from linearity	0,318	0,534

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity Motivasi Belajar sebesar  $0,318 > 0,05$ . Diketahui nilai F hitung  $1,213 < F$  tabel 2,01. Terdapat hubungan yang linear antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar. Nilai sig. deviation from linearity Motivasi Belajar sebesar  $0,534 > 0,05$ . Diketahui nilai F hitung  $0,965 < F$  tabel 1,98. Terdapat hubungan yang linear antara Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen satu dengan lainnya dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar.

Multikolinieritas diuji dengan cara menentukan nilai *collinearity statistic*. *Collinearity statistic* terdiri atas nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 3. Tabel Hasil Collinearity Statistic

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi Belajar	0,655	1,527
Lingkungan Belajar	0,655	1,527

Nilai *tolerance* variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar sebesar 0,655. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ( $0,655 > 0,10$ ). Nilai *Variance Inflation Factor* variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar sebesar 1,527. Nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10 ( $1,527 < 10$ ). Hasil nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Sutrisno Hadi, 2004): (1) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  (2) Menguji signifikan dengan uji  $t$  untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Sutrisno Hadi, 2004): (1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor. (2) Mencari koefisien determinan antara kriterium  $Y$  dengan prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ . (3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji  $F$ . (4) Mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

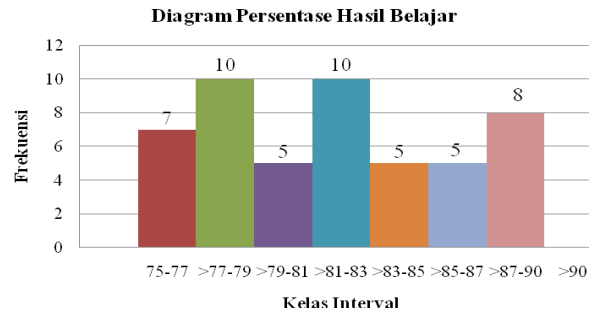
### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### a. Prestasi Belajar Gambar Teknik Bangunan

Variabel prestasi belajar memiliki rentang penilaian 0-100. Dengan capaian hasil nilai

minimal yaitu 75 dan hasil maksimal adalah 90, nilai rata-rata Mean (M) sebesar 81,98; Median (Me) sebesar 82,5; Modus (Mo) sebesar 76 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,081.

Hasil data digambarkan dalam diagram distribusi presentase prestasi belajar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persentase Prestasi Belajar

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Magelang adalah 75.

Tabel 4. Tabel Ketuntasan Prestasi Belajar

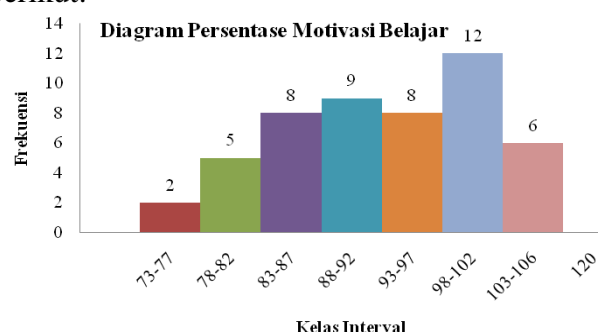
No.	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Ket.
1.	$X < 75$	0	0	Belum Tuntas
2.	$X \geq 75$	50	100	Tuntas
Jumlah		50	100	

Prestasi belajar siswa Gambar Teknik Bangunan 100% tuntas. Dokumentasi prestasi belajar menggambarkan nilai prestasi belajar yaitu di atas 75.

#### b. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar diperoleh nilai tertinggi 106 dan nilai terendah 73 dalam rentang nilai 0-120. Hasil analisis menunjukkan nilai Mean (M) sebesar 92,46; Median (Me) sebesar 93, Modus (Mo) sebesar 91 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,629.

Hasil data digambarkan dalam diagram distribusi presentase motivasi belajar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Persentase Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan motivasi belajar tergolong sangat tinggi dapat diketahui melalui tabel distribusi kecenderungan motivasi belajar sebagai berikut:

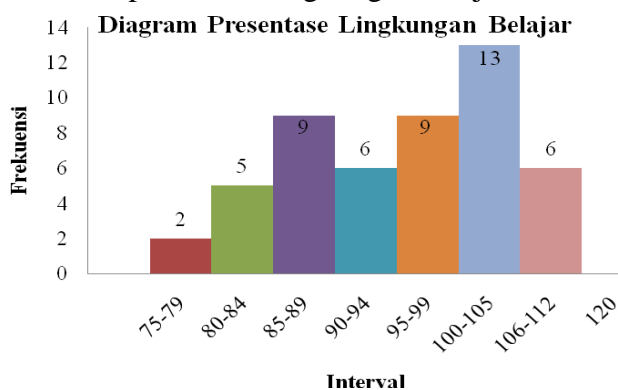
Tabel 5. Tabel Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Ket.
1	$X > 90$	30	60,00	Sangat Tinggi
2	$75 \leq X < 90$	19	38,00	Tinggi
3	$60 \leq X < 75$	1	2,00	Rendah
4	$X < 60$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

### c. Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar diperoleh skor tertinggi 112 dan skor terendah 75. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 95,38; Median (Me) sebesar 96, Modus (Mo) sebesar 96 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,864.

Hasil data digambarkan dalam diagram distribusi presentase lingkungan belajar berikut:



Gambar 3. Diagram Persentase Lingkungan Belajar

Pengkategorian kecenderungan lingkungan belajar tergolong sangat tinggi dapat diketahui melalui tabel distribusi kecenderungan lingkungan belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Distribusi Kecenderungan Lingkungan Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Ket.
1.	$X > 90$	34	68,00	Sangat Tinggi
2.	$75 \leq X < 90$	15	30,00	Tinggi
3.	$60 \leq X < 75$	1	2,00	Rendah
4.	$X < 60$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

## 2. Uji Hipotesis

### a. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel rangkuman hasil uji berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Regresi Motivasi Terhadap Prestasi

Variabel	Harga R		Harga t		Koef B/ Beta	Kons tant	Ket.
	R	R <sup>2</sup>	T tabel	T hit.			
Motivasi thdp Prestasi	0,745	0,556	0,2306	4,811	1,676	0,233 / 49,299	Ho ditolak Ha diterima

Hasil persamaan regresi untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta B pada persamaan regresi yaitu 49,299 dan Koefisien B besarnya yaitu 0,233. Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 49,299 + 0,233X1$$

Hasil analisis motivasi belajar dan prestasi belajar dari SPSS menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,745 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,556. Sumbangan relatif didapatkan dari hasil perkalian nilai *beta* dan *zero-order correlation (R)* pada variabel motivasi belajar yaitu sebesar 0,367.

Besarnya sumbangan relatif (X1) terhadap (Y) yaitu 36,7%. Sedangkan sumbangan koefisien determinasi motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 55,6%.

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar. Siswa Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Magelang tergolong sangat tinggi (60%). Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan siswa dipengaruhi oleh 10 indikator motivasi belajar. Motivasi internal dari dalam diri siswa dipengaruhi oleh minat belajar dari dalam diri siswa yang berpengaruh cukup rendah. Motivasi eksternal dapat dilihat dari indikator kebutuhan penghargaan dari orang lain memiliki pengaruh yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan apabila motivasi eksternal mempunyai dampak sangat tinggi dalam pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi belajar eksternal dari luar diri siswa dipengaruhi oleh prospek pekerjaan yang ada di masa mendatang.

### b. Pengujian Hipotesis Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel rangkuman hasil uji berikut ini:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Regresi Lingkungan Terhadap Prestasi

Variabel	Harga R		Harga t		Koef. B/Beta	Kons. tanta	Ket.
	R	R <sup>2</sup>	R tabel	T hit.			
Lingkungan thdp Prestasi	0,720	0,518	0,2306	4,205	0,198/0,431	49,299	Ho ditolak Ha diterima

Hasil persamaan regresi untuk variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 49,299. Koefisien variabel lingkungan belajar besarnya yaitu 0,198. Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 49,299 + 0,198 X_2$

Hasil analisis SPSS lingkungan belajar dan prestasi belajar menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,720 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,518. Sumbangan relative didapatkan dari hasil perkalian nilai *beta* dan *zero-order correlation* pada variabel lingkungan belajar yaitu sebesar 0,310.

Besarnya pengaruh (X<sub>2</sub>) terhadap (Y) siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton yaitu 31,0%. Sedangkan sumbangan koefisien determinasi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51,8%.

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan belajar belajar siswa terhadap prestasi belajar sangat tinggi yaitu 68%. Indikator lingkungan belajar yang berasal dari sekolah dan rumah tinggal siswa. Indikator dari lingkungan sekolah yaitu hubungan siswa dengan guru mata pelajaran dan siswa lain di kelas dapat mempengaruhi cukup tinggi dalam perolehan prestasi belajar siswa. Kondusifitas sekolah berpengaruh cukup tinggi terhadap perolehan prestasi belajar siswa. Indikator dari lingkungan rumah tinggal keadaan fisik rumah dan hubungan dengan anggota keluarga dan peran orang tua mendidik anak berpengaruh sangat tinggi terhadap tingkat keberhasilan pencapaian prestasi siswa.

**c. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Tabel 9. Tabel Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Coefficients
(Constant)	49,299
Motivasi belajar	0,233
Lingkungan belajar	0,198

Hasil analisis regresi ganda menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 49,299. Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi belajar yaitu 0,233; pada variabel lingkungan belajar sebesar 0,198. Hasil analisis regresi ganda dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 49,299 + 0,233 X_1 + 0,198 X_2$

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk menguji hipotesis beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengajuan hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis uji F yaitu:

Tabel 10. Tabel Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	49,299	0,00

Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 49,299. Harga signifikansi pada uji F sebesar 0,00. Nilai F tabel dapat ditentukan dengan mengetahui nilai dk pembilang dan dk penyebut. Nilai dk pembilang dapat diketahui dengan persamaan  $dk = k$ , dimana k adalah jumlah variabel bebas. Nilai dk pembilang sama dengan 2. Nilai dk penyebut dapat diketahui dengan persamaan  $dk = n - k - 1$ , dimana n adalah responden.

Harga F tabel ditentukan dengan nilai dk pembilang yaitu 2 dan dk penyebut yaitu 47. Harga F tabel pada signifikansi 5% adalah 3,195.

Harga F hitung lebih besar dari pada harga F tabel ( $49,299 > 3,195$ ). Dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak. Tingkat signifikansi hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ( $0,00 < 0,05$ ) maka koefisien regresi adalah signifikan. Hasil uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan lingkungan belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,823 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,677. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan lingkungan belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan (Y) siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton

yaitu 67,7%. Sedangkan 32,3% prestasi belajar prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar persamaan regresi pada penelitian ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Motivasi belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton masuk dalam kategori sangat tinggi (60%) dengan nilai rata-rata 92,46, nilai angket tertinggi 106 dan nilai angket terendah 73.
2. Lingkungan belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton masuk dalam kategori sangat tinggi (68%) dengan nilai rata-rata 95,38, nilai angket tertinggi 112 dan nilai angket terendah 75.
3. Prestasi belajar Gambar Teknik Bangunan siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton masuk dalam kategori tuntas (100%) dengan nilai rata-rata 81,98, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Magelang memberikan sumbangan sebesar 55,6% terhadap prestasi belajar.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Magelang memberikan sumbangan sebesar 51,8% terhadap prestasi belajar.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Magelang memberikan sumbangan sebesar 67,7% terhadap prestasi belajar. Sedangkan 32,3% sumbangan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari model persamaan regresi penelitian ini.

### **Saran**

1. Pihak pendidik hendaknya lebih memperhatikan pemberian motivasi belajar

seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar di sekolah sehingga mampu memberikan dorongan positif yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar seluruh siswa. Selain itu guru sebagai lingkungan belajar bagi siswa di sekolah juga harus meningkatkan hubungan dengan dengan siswa, mendekati siswa dengan pengajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Siswa dalam rangka peningkatan hasil belajar hendaknya meningkatkan minat belajar yang tertanam dalam diri dan juga membuka diri untuk terhadap motivasi eksternal, masukan dari guru pengajar dan pengaruh teman yang telah ada di lingkungan belajar. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi informasi siswa perlu meningkatkan lingkungan belajar baik di sekolah yang positif maupun di rumah tinggal sehingga diharapkan para siswa memiliki prestasi belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti ilmiah yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, hendaknya menambahkan faktor-faktor lain di luar model persamaan penelitian ini seperti faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan juga teknik pengambilan data lebih baik ditambah dengan observasi, mempertimbangkan waktu penelitian yang tepat akan memperkuat hasil penelitian, serta melakukan penelitian dengan instrumen yang lebih lengkap.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eamon, M.K. 2005. *Social Demographic, School, Neighborhood, and parenting influences on academic achievement of latino young*



*adoloscent: Journal of Youth and adoloscent*, Vol. 34 No.2, 163-174.  
Diakses tgl 9 April 2017 dari situs  
[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya dkk. 1997. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV. Rajawali